

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berikut merupakan simpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan:

1. *Thin Capitalization* berpengaruh negatif terhadap *Tax Avoidance*. Hipotesis satu ditolak. Maka, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat *Thin Capitalization* semakin turunnya praktik *Tax Avoidance*. Pengukuran menggunakan *Maximum Allowance Debt (MAD) ratio* Nilai rata-rata dari tingkat *Thin Capitalization* pada perusahaan sampel hanya 0.3604043 yang dimana jauh dari angka 1.
2. *Transfer Pricing* tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. Hipotesis dua ditolak. Maka, dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya rasio *Transfer Pricing* tidak berpengaruh terhadap naik turunnya praktik *Tax Avoidance*. Nilai rata-rata dari tingkat *Transfer Pricing* pada perusahaan sampel hanya 0.1741693 (pengukuran *Transfer Pricing-Receiveable*) dan 0.1396612 (pengukuran *Transfer Pricing-Sales*).
3. *Capital Intensity* tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. Hipotesis tiga ditolak. Maka, dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya rasio *Capital Intensity* tidak berpengaruh terhadap naik turunnya praktik *Tax Avoidance*. Nilai rata-rata dari tingkat *Capital Intensity* pada perusahaan sampel yaitu senilai 0.2026922 (pengukuran *Capital Intensity*) dan 0.0881859 (pengukuran *Capital Intensity-Modification*). Pengukuran *Capital Intensity-Modification* dengan menghitung aset tetap non bangunan neto dibagi dengan total aset.

5.2. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya terkait dengan variable *Transfer Pricing* bisa menggunakan proksi yang lain seperti dari kegiatan pembelian berelasi dan utang berelasi.
2. Bagi peneliti selanjutnya terkait dengan variable *Capital Intensity* bisa memodifikasi proksi yang telah peneliti buat.

3. Peneliti juga dapat memperluas jumlah sampel atau sektor lain dan mengembangkan proksi lain untuk variabel *Tax Avoidance*.